

HUBUNGAN KARAKTERISTIK, PENGETAHUAN DAN SIKAP KADER KESEHATAN DENGAN PRAKTEK PENEMUAN TERSANGKA PENDERITA TB PARU PUSKESMAS SAMBUNGMACAN I KABUPATEN SRAGEN

(2005 - Skripsi)

Oleh: SUNAR -- E2A303204

Penyakit TB merupakan penyakit yang menduduki peringkat ketiga sebagai penyebab kematian di Indonesia setelah penyakit kardiovaskuler dan penyakit saluran pernafasan serta peringkat pertama dari golongan infeksi. Penyakit TB menyerang sebagian besar kelompok usia kerja. Pada umumnya penderita TB paru adalah golongan ekonomi lemah yang tinggal di masyarakat pedesaan. Penanggulangan TB paru di masyarakat perlu dilakukan dengan berbagai pendekatan. Kader kesehatan yang merupakan bagian dari masyarakat dapat membantu program pemerintah dalam penanggulangan TB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik, pengetahuan dan sikap kader kesehatan dengan praktek penemuan tersangka TB paru. Metode penelitian adalah *eksplanatory research* dengan jenis penelitian *Cross Sectional*. Jumlah sampel adalah 30 orang yang merupakan kader aktif di wilayah kerja Puskesmas Sambungmacan I. Data yang telah diperoleh diolah dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Rank Spearman*.

Hasil yang diperoleh yaitu tidak ada hubungan umur dengan praktek penemuan tersangka TB paru ($p=0,102$ dan $p=0,304$); ada hubungan pendidikan dengan praktek penemuan tersangka TB paru ($p=0,304$ dan $p=0,388$), tidak ada hubungan pendidikan dengan praktek penemuan tersangka TB paru ($p=0,325$ dan $p=0,186$), tidak ada hubungan pendapatan dengan praktek penemuan tersangka TB paru ($p=0,770$ dan $p=0,328$), tidak ada hubungan masa kerja dengan praktek penemuan tersangka TB paru ($p=0,145$ dan $p=0,272$), ada hubungan pelatihan dengan praktek penemuan tersangka TB paru ($p=0,010$ dan $p=0,463$), tidak ada hubungan pengetahuan dengan praktek penemuan tersangka TB paru ($p=0,624$ dan $p=0,093$), tidak ada hubungan sikap dengan praktek penemuan tersangka TB paru ($p=0,292$ dan $p=0,019$). Disarankan bagi pihak terkait agar memberikan pelatihan kepada kader kesehatan dan perlu penyuluhan tentang TB kepada masyarakat luas agar pandangan masyarakat bahwa penyakit TB adalah memalukan tergantikan sebagai penyakit yang dapat disembuhkan.

Kata Kunci: karakteristik, pengetahuan, sikap, praktek penemuan tersangka TB paru, kader kesehatan, puskesmas sambungmacan I

*CORRELATION CHARACTERISTIC, KNOWLEDGE AND ATTITUDE WITH PRACTICE
INVENTION OF KOCH PULMONUM AT SAMBUNGMACAN I PUBLIC HEALTH
CENTER OF SRAGEN REGENCY*

Abstract

TBC disease is the third cause of death in Indonesia after cardiovascular and the chanel breathing disease and also the main cause from infection group. TBC disease attack most of productive age. The koch pulmonum patients are economic faction weaken which majority remain the rural community. The protection of TBC need to be done with any way. Health centre is the part of community can help the government program to protection of TB. The purpose of this research is to know the relation characteristic, knowledge and attitude with practice invention of koch pulmonum. The method of this research is explanatory research with cross sectional study. The samples are 30 responden who are the active cadre at Sambungmacan I Public Health Center. Data which had been obtained was analyzed with of univariable and bevariable analysis by Rank Spearman test.

Result obtained that there isn't correlation age with practice infention of koch pulmonum which is $p=0,102$ and $p=0,304$. It also obtained that there is signifikan correlation education with practice invention of koch pulmonum which is $p=0,034$ and $p=0,388$. It obtained that there isn't correlation job with practice invention of koch pulmonum which is $p=0,325$ and $p=0,186$. It obtained that there isn't correlation payment with practice invention of koch pulmonum which is $p=0,770$ and $p=0,328$. It obtained that there isn't correlation job periode with practice invention of koch pulmonum which is $p=0,145$ and $p=0,272$. It also obtained that there is significant correlation training with practice invention of koch pulmonum which is $p=0,010$ and $p=0,463$. It obtained that there isn't correlation knowledge with practice invention of koch pulmonum which is $p=0,624$ and $p=0,093$. And also obtained that there isn't correlation attitude with practice invention of koch pulmonum which is $p=0,292$ and $p=0,019$. Due to those conclusion, the writer suggests that the interested party give training to health cadre and must give more information to extensive community in order to assumed that TB is assumed could be changed to be can be healed.

Keyword : characteristic, knowledge, attitude, practice invention of koch pulmonum , health cadre, Public Health Center of Sambungmacan I